

ANALISIS WACANA KRITIS DALAM BAHASA MEDIA JEJARING SOSIAL

(Studi Penggunaan Bahasa Akun *Twitter* @UINSK Sebagai Akun Lembaga

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode Desember 2013-Februari 2014)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

Laelatul Pathia

10730086

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

YOGYAKARTA

2014

ANALISIS WACANA KRITIS DALAM BAHASA MEDIA JEJARING SOSIAL

(Studi Penggunaan Bahasa Akun *Twitter* @UINSK Sebagai Akun Lembaga UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode Desember 2013-Februari 2014)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

Laelatul Pathia

10730086

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

YOGYAKARTA

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Mahasiswa : Laelatul Pathia
Nomor Induk : 10730086
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Public Relations*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 27 Mei 2014

Yang Menyatakan,



Laelatul Pathia

NIM. 10730086



NOTA DINAS PEMBIMBING

No. UIN.02/KP 073/PP.09/022/2013

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Laelatul Pathia

NIM : 10730086

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul : **ANALISIS WACANA KRITIS DALAM BAHASA MEDIA JEJARING SOSIAL (Studi Penggunaan Bahasa Akun *Twitter* @UINSK Sebagai Akun Lembaga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada Periode Desember 2013-Februari 2014)**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu ilmu komunikasi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 27 Mei 2014

Pembimbing,

Dr. Iswandi Syahputra, M. Si

NIP. 197304232005011006



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/^{6981.a.}/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS WACANA KRITIS DALAM BAHASA MEDIA JEJARING SOSIAL (Studi Penggunaan Bahasa Akun Twitter @UINSK Sebagai Akun Lembaga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode Desember 2013-Februari 2014)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Laelatul Pathia
 NIM : 10730086

Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, tanggal: 02 Juni 2014
 dengan nilai : 84 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Iswandi Syahputra, M.Si
 NIP. 19730423 200501 1 006

Penguji I

Mokh. Mahfud, S.Sos.I., M.Si
 NIP. 19770713 200604 1 002

Penguji II

Rama Kertamukti, M.Sn
 NIP. 19721026 201101 1 001

Yogyakarta, 25-6-2014
 UIN Sunan Kalijaga
 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
 DEKAN



Prof. Dr. H. Dudung Abdurahman, M.Hum
 NIP. 19630306 198903 1 010

MOTTO :

*Jika Seorang Pemuda Berhenti Belajar,
Maka Bertakbirlah Sebanyak Empat Kali
Sebagai Tanda Kematianannya
(Imam Syafi'i)*

HALAMAN PERSEMBAHAN:

*Skripsi ini Dipersembahkan Kepada
Almamater Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta...*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hamdan katsiiron.... Kami haturkan kepada Maha dari segala Maha, Sumber dari segala Sumber, Sang Pencipta Alam Jagat Raya, Allah SWT yang tak pernah henti-hentinya memberikan nikmat sehat dan nikmat ingat sehingga kami tak pernah lupa berdzikir dalam setiap hembusan nafas kami. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada panutan umat manusia, baginda Nabi Muhammad SAW, yang selalu memberikan suri teladannya dengan menanamkan nilai-nilai kemanusiaan.

Akhirnya, sampai juga karya kecil ini untuk diuji, dikritik, diberikan masukan, serta dinilai, sebagai bahan acuan dan dorongan bagi penulis sehingga penulis tak hanya berhenti belajar pada karya kecil ini saja. Penulis sadar bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi setidaknya dengan adanya karya kecil ini keilmuan Komunikasi memiliki satu referensi tambahan baru sebagai sumbangsih penulis pada konsentrasi keilmuan yang diambilnya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan karya kecil ini banyak sekali dukungan dan do'a dari orang-orang disekeliling penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dudung Abdurrahman, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. Bono Setyo, M. Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Iswandi Syahputra, M. Si, selaku pembimbing. Beribu-ribu terima kasih penulis ucapkan karena atas waktu dan bimbingan yang telah diberikan, penelitian ini bisa diselesaikan menjadi lebih baik. *Salam takdzim....*
4. Mokh. Makhfud, M. Si, selaku penguji sekaligus penasehat akademik. Terima kasih telah membimbing penulis dari awal sampai akhir proses pembelajaran penulis.
5. Rama Kertamukti, M. Sn, selaku penguji, terima kasih telah membimbing penulis.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
7. Alm. Bapak Akhmad Tamimi dan Ibu Mutiah, yang selalu mendo'akan dan mengusahakan yang terbaik bagi peneliti tanpa menunjukkan keluh kesah, serta tanpa mempedulikan keringat jagung yang bercucur deras pada setiap langkah gerakmu. Terima kasih atas perjuanganmu yang tanpa syarat. *Salamin ba'iid...*
8. Delapan kakak terbaik, dan enam kakak ipar terhebat, terima kasih sudah menjadi kakak sekaligus bapak bagi peneliti. Mengingatkan peneliti pada saat lupa, menguatkan peneliti pada saat lemah, serta menyadarkan peneliti bahwa hidup tak sederhana yang dibayangkan.
9. Sahabat-sahabat 'Meja Panjang', Gathit, Mawaddah, Attay, Alya, Luthfi, Muis, Zuhry, Resar, Oong Hasbul, Naufil, Kholiq, dkk. *Salute to you all!*

10. Teman-teman seperjuangan, program studi Ilmu Komunikasi 2010. Khususnya Nisa, Rifky, dan Projo, semoga tetap semangat dan tak pernah berhenti belajar.
11. Keluarga besar “Humaniora Park”. Korp RI, Korp Palang, Korp Semar, Korp Karpet, Korp Pandhawa, Korp Arimaja, Korp Gareng, Korp Blangkon, Korp Hanoman, serta Korp-Korp yang akan lahir dari rahim Humaniora Park pada generasi selanjutnya.
12. Pengurus BEM Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora periode 2014-2015.
13. Pengurus Keluarga Karawang Yogyakarta (KKY) periode 2013-2014.
14. Serta sahabat-sahabat penulis lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian penulis rangkai sebagai rasa syukur dan terima kasih penulis pada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini. Penulis sadar bahwa karya ini masih sangat jauh dari sempurna, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai proses pembelajaran penulis.

Wallahulmuwaffiq ilaa aqwaamitthariiq....

Yogyakarta, 27 Mei 2014

Penulis,

Laelatul Pathia
NIM. 10730086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMA NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	10
a. Manfaat Teoritis.....	10

b. Manfaat Akademis.....	10
c. Manfaat Praktis.....	11
D. Tinjauan Pustaka.....	11
E. Landasan Teori.....	14
1. Tradisi Struktural Bahasa.....	14
2. Teori Struktural Media.....	17
a. Sejarah Jurnalistik <i>Online</i>	17
b. Kode Etik Jurnalistik <i>Online</i>	22
F. Metode Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Objek Penelitian.....	25
3. Unit Penelitian.....	26
4. Teknik Pengumpulan Data.....	26
5. Pengukuran Hasil Penelitian.....	27
6. Metode Analisis Data.....	27
7. Metode Keabsahan Data.....	38

BAB II

GAMBARAN UMUM AKUN

<i>TWITTER @UINSK</i>.....	40
A. Sejarah Akun <i>Twitter @UINSK</i>	40
B. Profil Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD).....	44
1. Visi-Misi PTIPD.....	45
2. Struktur Organisasi	46
3. Fasilitas Layanan PTIPD.....	47

BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
	1. Analisis Wacana Akun <i>Twitter</i> @UINSK.....	50
BAB IV	PENUTUP.....	86
	A. Kesimpulan.....	86
	B. Saran-Saran.....	88
	DAFTAR PUSTAKA.....	90
	<i>LAMPIRAN-LAMPIRAN</i>	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Analisis Teks Van Dijk Dalam Media.....	35
Tabel 2	: Struktur Organisasi PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Profil Akun <i>Twitter</i> @UINSK.....	41
Gambar 2	: Website PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	43
Gambar 3	: <i>Tweet</i> Akun <i>Twitter</i> @UINSK Tanggal 30 Desember 2013 dan 22 Januari 2014.....	53
Gambar 4	: <i>Tweet</i> Akun <i>Twitter</i> @UINSK Tanggal 27 Desember 2013.....	54
Gambar 5	: <i>Tweet</i> Akun <i>Twitter</i> @UINSK Tanggal 26 Desember 2013.....	55
Gambar 6	: <i>Tweet</i> Akun <i>Twitter</i> @UINSK Tanggal 30 Desember 2013.....	58
Gambar 7	: Analisis Wacana Teun Van Dijk.....	68
Gambar 8	: <i>Tweet</i> Akun <i>Twitter</i> @UINSK Tanggal 13 dan 4 Februari 2014....	71
Gambar 9	: <i>Tweet</i> Akun <i>Twitter</i> @UINSK Tanggal 30 Desember 2013 dan 2 Februari 2014.....	72
Gambar 10	: <i>Tweet</i> Akun <i>Twitter</i> @UINSK Tanggal 2 Februari 2014 dan 30, 26, 25 Desember 2013.....	75
Gambar 11	: <i>Tweet</i> Akun <i>Twitter</i> @UINSK Tanggal 17 Desember 2013 dan 2 Februari 2014.....	77
Gambar 12	: <i>Tweet</i> Akun <i>Twitter</i> @UINSK Tanggal 22-23 Januari 2014.....	79

Gambar 13 : *Tweet* Akun *Twitter @UINSK* Tanggal 10, 19 Januari 2014
dan 2, 4 Februari 2014..... 80

ABSTRACT

The success of a league or institution in building its image is inseparable from the role of public relations. He served as a problem solver, facilitator of communication, and also communication technician. That is, the main task of a relation publicist is to enable all aspects of the management of the league or institutions in an effort to build the image of the league or the institution. Islamic State University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta is league that has a public relations agency that work by line its structural work. It maximizes all forms of media to communicate with the public or students, like verbal communication, print media, and online media. Currently, public relations required not only proficient in verbal communication and make the print media, but he also has the skills required to manage an online technology developed at this time. Public Relations of UIN Yogyakarta Sunan Kalijaga also like it, it tried to maximize the management of online media like facebook (with an account of “Humas UIN Suka”), website (www.uin-suka.ac.id), and email (humas@uin-suka.ac.id).

The Account was created in 2012 it is an account that is managed by PTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data). By writing data "*Authorized Public Relations UIN Account*", this account tries to communicate with the public or students. Unfortunately, the admin uses many non-formal languages in this account, and he not serious in addressing the information that students need. In fact , language is a representation of a person which is displayed to the public. Through language , the public can judge the image to others, especially to a publicist. Although the languages are presented in the form of public relations is simple , but it can give a great impact on the sustainability of public relations. In this research, will use Analisis Wacana method by Teun Van Dijk.

Key Words: Communication Technician, PTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data), Analisis Wacana.

ABSTRAK

Keberhasilan sebuah lembaga atau institusi dalam membangun citranya tidak terlepas dari peran humas. Ia bertugas sebagai pemecah masalah, fasilitator komunikasi, penasehat ahli, bahkan teknisi komunikasi. Artinya, tugas utama seorang humas ialah memfungsikan seluruh aspek manajemen lembaga atau institusi sebagai upaya membangun citra lembaga atau institusi tersebut. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan lembaga yang memiliki humas dengan memfungsikannya berdasarkan garis kerja struktural. Ia memaksimalkan segala bentuk media untuk berkomunikasi dengan publik/mahasiswa, baik itu komunikasi verbal, media cetak, maupun media *online*. Saat ini, humas dituntut tidak hanya mahir dalam komunikasi verbal dan membuat media cetak saja, tetapi ia juga dituntut memiliki skill untuk mengelola teknologi *online* yang berkembang saat ini. Humas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pun demikian, ia mencoba memaksimalkan pengelolaan media *online* seperti *facebook* (dengan akun Humas UIN Suka), *website* (www.uin-suka.ac.id), serta email (humas@uin-suka.ac.id).

Akun yang dibuat pada tahun 2012 itu merupakan akun yang dikelola oleh PTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data). Dengan menuliskan data “Akun Resmi Humas UIN”, akun ini mencoba berkomunikasi dengan publik/mahasiswa. Yang disayangkan, admin dalam akun tersebut banyak menggunakan bahasa-bahasa non formal, serta tidak serius dalam menjawab informasi yang dibutuhkan mahasiswa. Padahal, bahasa merupakan representasi seseorang yang ditampilkan pada publik. Melalui bahasa, publik dapat menilai citra atau *image* orang lain, terlebih untuk seorang humas. Walaupun bahasa-bahasa yang disampaikan humas berbentuk sederhana, tetapi dapat memberikan pengaruh besar untuk keberlangsungan humas. Dalam penelitiannya, peneliti menggunakan Analisis Wacana yang digunakan oleh Teun Van Dijk.

Kata Kunci: Teknisi Komunikasi, PTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data), Analisis Wacana.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi sebagai media penyebar informasi telah mengalami perubahan yang signifikan. Perubahan tersebut didasarkan atas pergeseran dari media lama ke media baru, mulai dari media cetak, media elektronik, sampai pada media jejaring sosial (media *online*). Meluasnya perkembangan jurnalistik dari media lama ke media baru tersebut menjadikan publik lebih mudah berkomunikasi dengan publik lainnya. Jenis jurnalisme baru ini ditandai dengan ditemukannya teknologi komputer yang kemudian diikuti dengan kemunculan internet yang dikembangkan pada tahun 1990-an. Di Indonesia perkembangan jurnalistik *online* dimulai dengan berita tentang berakhirnya era pemerintahan Orde Baru saat Soeharto mengundurkan diri pada 21 Mei 1998. Berita tersebut tersebar luas melalui milis (*mailing list*) yang mulai dikenal dikalangan aktivis demokrasi dan mahasiswa. Dari perkembangan jurnalistik tersebut, pemberitaan *online* didominasi oleh situs-situs berita yang merupakan “edisi *online*” surat kabar, seperti detik.com, bidik.com, mandiri-online.com, berpolitik.com, dan lain-lain (Asep, 2012: 19-20).

Mark Poster (Stephen W, 2008: 413) meluncurkan buku besarnya pada tahun 1990 dengan judul *The Second Media Age*, yang menandai periode baru dimana teknologi interaktif dan komunikasi jaringan, khususnya dunia maya yang

akan mengubah masyarakat. Pergeseran era dari media lama ke media baru memberikan dua pandangan yang dominan tentang perbedaan keduanya; media pertama penekanannya pada penyiaran, sedangkan media kedua lebih menekankan pada jaringan. Kedua pandangan tersebut adalah pendekatan interaksi sosial (*social interaction*) dan pendekatan integrasi sosial (*social integration*). Interaksi sosial membedakan media menurut seberapa dekat media dengan model interaksi tatap muka. Bentuk media penyiaran yang lebih lama dikatakan lebih menekankan pada penyebaran informasi yang mengurangi peluang adanya interaksi. Media tersebut dianggap sebagai media informasional dan karenanya menjadi realitas bagi konsumen. Sedangkan media baru lebih interaktif dan menciptakan sebuah pemahaman baru tentang komunikasi pribadi.

Pendekatan kedua untuk membedakan media adalah dengan integrasi sosial (*social integration*). Pendekatan ini menggambarkan media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya, tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebuah informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki (St. Sularto, 2008: 414).

Selain ditandai dengan munculnya situs-situs berita *online*, perkembangan media baru juga ditandai dengan munculnya fenomena *social network* atau *social media* (jejaring sosial atau media sosial). *Social media* (Puntoadi 2011, Ninda, 2012: 9) merupakan fitur berbasis *website* yang dapat membentuk jaringan serta

memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas. Disebut jejaring sosial karena media ini menyediakan media komunikasi yang tidak hanya dapat dilakukan didalam dunia nyata (*real*), tetapi juga dapat dilakukan didunia maya (*unreal*). Yang akan menjadi tren dari media jejaring sosial ini adalah 3S, yaitu *Social*, *Share*, dan *Speed* (Asep, 2012: 103); *Social* merupakan bagaimana seseorang membagikan pengalamannya kepada orang lain dan saling berbagi, *Share* merupakan bagaimana seseorang membagikan pengalamannya kepada orang lain melalui teks, foto, maupun video, sedangkan *Speed* merupakan bagaimana jejaring sosial bisa memberikan informasi yang sangat cepat, melebihi kecepatan wartawan menuliskan berita (Kompas, 26 Desember 2011, Asep, 2012: 103). Blog, wiki, dan jejaring sosial lain, terutama *facebook* dan *twitter* merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia (Asep, 2012: 104). Melalui media-media tersebut, publik dapat berkomunikasi, memberi komentar, membuat status, berbagi foto, video, dan lain-lain. Media ini sangat efektif digunakan sebagai alat komunikasi, alat promosi, serta alat sosialisasi yang dapat memberikan ruang lebih luas dalam berkomunikasi.

Efektivitas pengelola berinteraksi dengan publik menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan dalam mengelola media jejaring sosial, terlebih bagi sebuah perusahaan, lembaga, maupun instansi karena melalui jejaring sosial, publik dapat menilai langsung citra perusahaan, lembaga, atau instansi tersebut. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai kampus yang

telah bertransformasi secara kelembagaan dari IAIN menjadi UIN saat ini juga memaksimalkan penggunaan media jejaring sosial, khususnya *twitter* sebagai media komunikasi dalam mensosialisasikan serta mempromosikan segala informasi aktual mengenai kegiatan kelembagaan. Dengan akun @UINSK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mencoba berkomunikasi dengan publik, khususnya mahasiswa lembaga tersebut, baik dalam memberikan informasi terkait perkuliahan, maupun mensosialisasikan tentang administrasi kelembagaan. Tetapi dalam perjalanannya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta belum bisa memaksimalkan penggunaan media jejaring sosial tersebut, terutama dalam penggunaan bahasa. Penggunaan bahasa sebagai praktek komunikasi universitas negeri, terlebih kampus Islami, yang seharusnya menggunakan bahasa formal atau resmi justru jarang digunakan dalam akun tersebut. Padahal, menggunakan kata-kata yang pantas atau sopan (*qaulan maysuran*) pun telah ditegaskan dalam Al Qur'an, yaitu:

وَأَمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَّهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

Artinya:

“Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhan-mu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka kata-kata yang pantas”, (QS. Al Isra: 28).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa betapa pentingnya kita menggunakan kata-kata pantas untuk dipraktikan dalam keseharian kita, baik secara langsung maupun melalui media, karena hal tersebut akan menunjukkan identitas seseorang terlebih untuk sebuah lembaga. Perkataan yang diucapkan akan mempengaruhi tindakan publik atau mahasiswa, ia harus pandai memilih kata-kata pantas dan sopan karena berbicara dengan cara *maysuran* (pantas) menjadikan kita akan mendapat perlakuan pantas dari orang lain (dalam Ellys, 2012: 16).

Akun yang memiliki pengikut (*followers*) sebanyak 5,702 akun, dan mengikuti (*following*) sebanyak 94 akun pada periode Januari 2014 tersebut belum membantu secara maksimal dalam mengurangi ambiguitas informasi aktual yang dibutuhkan publik/mahasiswa. Hal ini tergambar jelas dalam jawaban-jawaban dari pertanyaan mahasiswa mengenai informasi yang dibutuhkan, bahkan membentuk kebingungan. Misalnya, pada tanggal 30 Desember 2013 akun *@MiftahOjorepot* men-tweet "*@UINSK Min, pengumuman beasiswa Kemenag kapan?*", akun *@UINSK* membalas "*@MiftahOjorepot Jika saatnya udah tiba k' :p, pantau web UIN k' :D*". Menurut peneliti, penggunaan bahasa yang dipilih tidak sesuai konteks dan hanya menimbulkan kebingungan *followers*. Selain itu, pada tanggal 26 Desember 2013, *@UINSK* men-tweet "*Buat anak-anak rajin, hari ini perpustakaan buka :D*", pernyataan tersebut merupakan pemberitahuan tentang jam buka perpustakaan. Namun, menurut penulis kalimat "*anak-anak rajin*" tidak pas digunakan karena UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan lembaga ternama

yang seharusnya menggunakan bahasa formal, sebab kalimat tersebut akan menimbulkan ketersinggungan bagi mahasiswa yang tidak mengunjungi perpustakaan (baca: tidak rajin).

Pada gambarannya, *tweet-tweet* akun @UINSK tidak jarang pula menggunakan bahasa formal yang bersifat motivatif. Hal ini di rasa penting karena akun ini harus mampu menjaring komunikasi dengan semua mahasiswa. Misalnya, pada tanggal 1 Januari 2014 akun ini *men-tweet* “@UINSK Jadikan kejujuran sebagai panglima mu, berikan usaha terbaikmu! #UASbersihberkah”. Juga, pada tanggal 2 Januari 2014 “@UINSK UAS hari ke-2, jika UAS mu hanya untuk sekedar IPK, ternyata IPK hanya mengantarkan seseorang pada tahap wawancara #UASbersihberkah”. Menurut peneliti, penggunaan bahasa seperti ini lebih pas digunakan sebuah lembaga karena selain menyangkut kredibilitas lembaga, bahasa tersebut juga lebih bisa dipahami oleh *followers* atau mahasiswa.

Twitter merupakan situs web yang dimiliki dan dioperasikan oleh Twitter Inc., yaitu semacam jejaring sosial berupa mikroblog sehingga memungkinkan penggunaanya untuk mengirim dan menerima pesan yang disebut kicauan (Asep, 2012: 82). Apriadi Tamburaka (2013: 81) menjelaskan bahwa ide *twitter* muncul dari sebuah diskusi yang diselenggarakan oleh anggota dewan dari Podcasting perusahaan Odeo. Dalam pertemuannya pada tanggal 15 Juli 2006, Jack Dorsey memperkenalkan ide *twitter* dimana individu dapat menggunakan SMS atau *Short Messages Services*, layanan untuk berkomunikasi dengan sebuah kelompok kecil.

Twitter yang awalnya dirancang sebagai sarana pendukung dalam pekerjaan, saat ini justru didominasi oleh remaja. Hal ini terjadi karena *twitter* merupakan wadah berkumpulnya para penggemar artis-artis, karena dengan begitu publik dapat dengan mudah berkomunikasi langsung dengan yang diidolakannya. *Twitter* memang memiliki kekurangan pada penyebaran pesan yang hanya mampu menampung sampai 140 karakter. Maka, pengelola akun harus mampu memilih penggunaan kata terbatas tersebut menjadi jelas dan tersampaikan kepada *followers*.

Misalnya, pengelola *twitter* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan akun *@uinjakarta* yang memiliki jumlah pengikut (*followers*) 38,474 akun, dan mengikuti (*following*) sebanyak 77 akun pada periode Januari 2014 ini mampu memanfaatkan pesan sebanyak 140 karakter tersebut sehingga pesan yang dimaksud dapat tersampaikan pada *followers*. Akun ini lebih banyak menggunakan bahasa-bahasa formal sebagai alat komunikasi dengan mahasiswa, seperti pada tanggal 3 Januari 2014 “*@uinjakarta Semangat ☺*”*@Zirlyah:Terakhir tanggal 9 min, hoho*”*@achmad_badawi:Alhamdulillah sudah ☺*”*@uinjakarta Udah pada selesai semua UAS nya? ☺*”. Selain itu akun ini lebih banyak memposting artikel-artikel menarik yang dapat dijadikan referensi tambahan untuk mahasiswa, seperti pada tanggal 16 Desember 2013 “*@uinjakarta Perjuangan Hak Penumpang Pesawat bit.ly/ik8CUBM#OponiKompas*”, “*@uinjakarta Figur Tanpa Pencitraan bit.ly/ikp9jdl #OpinoKompas*”, dan artikel-artikel pendidikan lainnya.

Contoh lain ialah akun yang dikelola oleh Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung-Jawa Barat, *@itbofficial*. Akun yang memiliki *followers* atau pengikut sebanyak 76,476, *following* atau mengikuti sebanyak 0, serta *tweet* sebanyak 1,774 pada periode Januari 2014 ini mencoba berkomunikasi dengan publik melalui media jejaring sosial tersebut. Penulis melihat bahasa yang digunakan pun cukup pantas untuk sebuah lembaga pendidikan. Misalnya pada tanggal 8 Januari 2014 akun tersebut memposting “*@itbofficial Masih bingung sama SNMPTN 2014? Informasi lengkap tentang SNMPTN 2014, mau? Cek snmptn.itb.ac.id/SNMPTN_2014.pdf*”. Selain itu, pada tanggal yang sama juga admin memposting artikel tentang “*@itbofficial Pembangunan ITB: Dulu, Kini, dan Nanti itb.ac.id/news/4135.xhtml*”.

Lembaga seharusnya memaksimalkan fungsi peran staf yang terstruktur, termasuk dalam mengelola jejaring sosial. Rachmat Kriyantono (2008: 22) menjelaskan bahwa membantu memelihara dan menjaga komunikasi, pengertian, penerimaan, dan kerjasama antara organisasi dan publiknya merupakan salah satu tugas utama humas sebuah lembaga. Proses kerjasama tersebut harus dimaksimalkan dalam segala aspek, baik komunikasi verbal maupun *Communication Tools* (Media Komunikasi). Penulis mencoba menganalisis sejauh mana peran lembaga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mengelola akun *twitter @UINSK* terutama dalam penggunaan bahasa yang diposting pada periode Desember 2013-Februari 2014. Karena interaksi dalam bentuk verbal pada media

jejaring sosial menjadi kata-kata vital yang akan dipahami publik dengan persepsi yang berbeda.

Interaksi dengan kata-kata dijelaskan dalam teori kemampuan berbicara yang kebanyakan dihubungkan dengan John Searle (Stephen W. L, 2009: 163) yang dirancang untuk membantu kita memahami bagaimana manusia menyempurnakan hal dengan kata-kata. Ia menjelaskan bahwa setiap pernyataan yang diucapkan menyelesaikan beberapa hal, diantaranya: (1) akan menghasilkan sebuah wacana yang disebut dengan aksi terungkap (*utterance act*), yaitu sebuah penyebutan kata-kata dalam kalimat, (2) sedang menegaskan sesuatu tentang dunia atau melakukan sebuah aksi usulan (*propositional act*), baik meyakinkannya sebagai kebenaran maupun mencoba supaya orang lain memercayainya, (3) memenuhi sebuah niat yang disebut aksi berkehendak (*illocutionary act*). Begitu pun komunikasi dalam jejaring sosial, semua kata-kata yang ditulis akan memaknai maksud pernyataan yang ingin disampaikan komunikator.

Perkembangan media jejaring sosial populer di Indonesia tersebut menuntut staf lembaga tidak hanya pandai dalam komunikasi verbal saja, tetapi juga mampu memaksimalkan segala bentuk media sehingga dapat memberikan kemudahan dalam berkomunikasi. Pesan yang disampaikan harus mudah dipahami serta mampu menjawab ambiguitas publik pada suatu informasi sehingga tidak menimbulkan *noise* atau gangguan dalam penerimaan pesan oleh komunikan.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian tersebut ialah: Bagaimanakah analisis wacana kritis penggunaan bahasa-bahasa dalam akun *twitter* @UINSK sebagai Akun Lembaga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode Desember 2013-Januari 2014?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui analisis wacana kritis penggunaan bahasa-bahasa dalam akun *twitter* @UINSK sebagai Akun Lembaga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode Desember 2013-Januari 2014.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti dalam mengetahui wacana kritis penggunaan bahasa-bahasa dalam media jejaring sosial *twitter* sebagai akun resmi lembaga pendidikan.

b. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber pengetahuan dan referensi tentang pengelolaan atau admin *twitter* dalam

menggunakan bahasa-bahasa pada akun @UINSK sebagai Akun Lembaga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

c. Manfaat Praktis

Ialah sebagai bahan acuan untuk mengaplikasikan pengelolaan *twitter* dalam menggunakan bahasa pada akun-akun lembaga pendidikan, terutama akun @UINSK sebagai Akun Lembaga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Sebelum peneliti memaparkan analisis dalam penelitian ini, sebelumnya sudah ada beberapa literatur penelitian mengenai jejaring media sosial *twitter* sebagai perbandingan dan bahan referensi. Peneliti membandingkan hasil penelitian satu dengan yang lainnya, diantaranya:

Pertama, Tri Susanto, mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengangkat penelitian dengan judul “*Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Membangun Citra Perusahaan (Studi Deskriptif-Kualitatif Pada Simply Homey Guest House Yogya)*”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media sosial oleh PR *Guest House* tersebut. Dengan menggunakan teknik kualitatif yaitu mewawancarai langsung PR perusahaan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa sebagai pendatang baru dalam bisnis *Guest House*, *Simply*

Homey Guest House membangun citra perusahaannya dengan memaksimalkan penggunaan media sosial, baik *twitter*, *facebook*, *web*, serta *youtube*. Dengan memaksimalkan semua penggunaan media sosial ini, *Guest House* yang terpusat di Yogyakarta tersebut berhasil membangun citra perusahaannya dengan memberikan pelayanan, profesional, dan keramahan dengan slogan “*Comfort in Simplicity*”.

Dalam gambarannya, sebenarnya fokus penelitian yang dilakukan tidak jauh berbeda, hanya saja penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada media jejaring sosial *twitter*, sedangkan hasil penelitian diatas meneliti efektivitas beberapa media jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, *web*, dan *youtube*. Adapun perbedaan antara keduanya ialah penelitian diatas dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan analisis wacana dalam penelitiannya.

Kedua, penelitian yang dilakukan Adhianty Nurjanah dalam Jurnal Komunikator (2011: 49). Penelitian tersebut berjudul “*Public Relations di Era Social Media*”. Tujuan penelitian tersebut ialah untuk memaparkan strategi komunikasi yang dilakukan serta kemampuan yang harus dimiliki seorang *public relations* agar perusahaan yang dimilikinya tetap eksis di era *social media*. Dengan menggunakan analisis wacana tentang strategi *public relations online*, peneliti menyimpulkan bahwa semakin maraknya pengguna media sosial di Indonesia menuntut perubahan besar bagi seorang PR perusahaan dalam mengelola publiknya. Jika dulu hanya memaksimalkan komunikasi satu arah, dua arah, saat

ini seorang PR harus menguasai komunikasi segala arah termasuk komunikasi melalui media jejaring sosial.

Antara dua penelitian tersebut, perbedaan antara keduanya ialah pada objek penelitian yang dilakukan. Penelitian diatas dilakukan pada objek penelitian *youtube, facebook, twitter*, dan lain-lain. sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya berfokus pada media jejaring sosial *twitter*. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian tersebut ialah analisis yang digunakan dalam meneliti objek penelitian, yaitu sama-sama menggunakan analisis wacana dalam memperoleh data.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dony Tri Wijayanto, mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan judul “*Konstruksi Media Cetak Terhadap Citra Polri (Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Briptu Norman Kamaru Pada Surat Kabar Harian Radar Jogja dan Kedaulatan Rakyat Periode Bulan April 2011)*”. Penelitian bertujuan untuk menemukan elemen-elemen bangunan wacana, pemberitaan Surat Kabar Harian Radar Jogja dan SKH Kedaulatan Rakyat dalam pemberitaan Briptu Norman Kamaru, serta menemukan pembelaan gaya pemberitaan wartawan SKH Radar Jogja dengan SKH Kedaulatan Rakyat. Dalam penelitiannya, peneliti menyimpulkan bahwa citra polri yang dibentuk dalam media tersebut tidak menurun karena tingkahnya dalam joget india, sebaliknya masyarakat lebih menilai bahwa polri dapat akrab dengan masyarakat dan tidak menyeramkan seperti yang dibayangkan.

Perbedaan antara keduanya ialah, penelitian diatas berfokus pada media cetak Harian Radar Jogja dan SKH Kedaulatan Rakyat, sedangkan peneliti hanya berfokus pada objek penelitian media jejaring sosial *twitter*. Adapun persamaan antara keduanya ialah sama menggunakan analisis wacana kritis dalam memperoleh data.

E. LANDASAN TEORI

1. Tradisi Struktural Bahasa

Komunikasi tidak dapat terlepas dari bahasa. Dengan bahasa, komunikasi dapat dipahami secara jelas dan efektif. Stephen W (2009: 66-67) menjelaskan salah satu dari sudut pandang pada bentuk-bentuk interaksi sosiolinguistik atau kajian bahasa budaya ialah bahwa manusia menggunakan bahasa secara berbeda, bukan hanya media netral untuk menghubungkan manusia, bahasa juga masuk ke dalam bentuk yang menentukan jati diri kita sebagai makhluk sosial dan berbudaya. Baudrillard (Madan, 1993: 258) menjelaskan bahwa media massa menyimbolkan zaman baru dimana bentuk produksi dan konsumsi lama telah memberi jalan bagi semesta komunikasi yang baru. Berbeda dengan dunia lama, dunia baru ini mendasarkan diri pada pola hubungan, umpan balik, dan persinggungan; proses-prosesnya bersifat narsistik dan selalu melibatkan perubahan permukaan. Seiring dengan berkembangnya dunia baru tersebut,

maka ruang privat menjadi semakin menyempit karena media dapat lebih cepat menyebarkan informasi.

Bahasa (*language*) berbeda dengan tutur (*speech*). Perbedaan tersebut secara konsisten dan sistematis dipertentangkan oleh Saussure (Stephen, 2012: 22), ia melihat keduanya sebagai dua segi yang saling mengisi dari perangkat yang lebih luas yaitu *le' langage*. Adapun perbedaan mendasar antara keduanya (Stephen, 2012: 22-23), yaitu:

- 1) Bahasa adalah wahana komunikasi, dan tutur adalah penggunaan wahana itu oleh seseorang pada kejadian tertentu, atau bahasa adalah sebuah kode (*code*), sedangkan tutur adalah pengkodean (*encode*) dari pesan khusus yang kemudian dikodekan,
- 2) Bahasa merupakan sesuatu yang masih bersifat potensial, yaitu merupakan sistem tanda yang tersimpan dalam pusat ingatan (*memory*), siap untuk dituangkan atau diaktualisasikan, dalam proses tutur. Jadi, bahasa sebenarnya tidak terdiri dari bunyi-bunyi dalam fisik, melainkan terdiri atas kesan-kesan bunyi (*sound-impression*).
- 3) Tutur merupakan penggunaan bahasa oleh satu orang dalam situasi yang khas atau spesifik, tutur adalah suatu tindak perorangan (*individual act*). Menurut Saussure, tutur ialah suatu tindak individual dan keinginan dari intelegensi. Sedangkan bahasa menguasai individu; bahasa merupakan milik dan kelengkapan masyarakat dalam arti luas,

- 4) Selanjutnya, terkait sikap; seorang penutur adalah majikan dan tuturnya sendiri. Tutur itu tergantung kepada si penutur itu sendiri, apa yang ingin dikatakan, bagaimana ia ingin mengatakannya, atau tidak mengatakan apapun,
- 5) Tutur merupakan tindak tunggal (*a single act*) yang sama sekali terbatas oleh waktu. Sedangkan bahasa bergerak sangat lamban sehingga kadang-kadang ia tampak mandeg,
- 6) Tutur mempunyai dua segi; fisik dan psikologis. Bunyi-bunyi tutur yang kita dengar adalah peristiwa fisik, sedangkan makna yang dibawa oleh bunyi merupakan gejala psikologis. Sedangkan bahasa, murni bersifat psikologis; bahasa terbentuk dari kesan-kesan bunyi, kata-kata dan unsur-unsur bahasa yang tersimpan dalam benak kita.

Perluasan perkembangan teknologi tersebut menjadikan informasi semakin bertambah banyak dan makna bahasa semakin sedikit (Baudrillard, Madan 1993: 259). Makna atau objek dalam media jejaring sosial pun demikian, ia bisa berubah atau mengalami pergeseran makna tergantung pada persepsi publik. Kita dibombardir dengan cita-cita yang kaya informasi dalam setiap momen keidupan kita, dan satu-satunya cara mengatasi meluapnya informasi ini, satu-satunya cara melawan kekuasaan informasi ini agar kita dapat mengambil alih kendali atas hidup kita adalah dengan memahami citra-

citra itu sekedar sebagai penanda, dan menolak makna (Baudrillard, Madan: 1993: 259).

2. Teori Struktural Media

a. Sejarah Jurnalistik *Online*

Meluasnya perkembangan jurnalistik dari media lama ke media baru menjadikan publik lebih mudah berkomunikasi dengan publik lainnya. Jenis jurnalisme baru ini ditandai dengan ditemukannya teknologi komputer yang kemudian diikuti dengan kemunculan internet yang dikembangkan pada tahun 1990-an. McQuail (2013: 74) menunjukkan beberapa perbedaan antara media lama dan media baru, yaitu:

- 1) Media lama memiliki konsep satu objek berbicara pada banyak orang, sedangkan media baru bersifat *decentralized* yang artinya semua memiliki kesempatan berbicara kepada siapa pun,
- 2) Media lama merupakan *one way communication*, sementara media baru *two way communication* yang memungkinkan adanya *feedback* dari *audience*,
- 3) Media lama dibawah kontrol negara, sementara media baru dibawah kontrol negara, bahkan bisa dinikmati siapa pun tanpa batasan negara,
- 4) Media lama memproduksi lapisan sosial sementara media baru adalah memproduksi konsep demokratisasi,

5) Media lama memfragmentasi *audience*, sementara media baru meletakkan *audience* pada posisi yang sama.

Di Indonesia perkembangan jurnalistik *online* dimulai dengan berita tentang berakhirnya era pemerintahan Orde Baru saat Soeharto mengundurkan diri pada 21 Mei 1998. Berita tersebut tersebar luas melalui milis (*mailing list*) yang mulai dikenal dikalangan aktivis demokrasi dan mahasiswa. Dari perkembangan jurnalistik tersebut, pemberitaan *online* didominasi oleh situs-situs berita yang merupakan “edisi *online*” surat kabar, seperti detik.com, bidik.com, mandiri-online.com, berpolitik.com, dan lain-lain (Asep, 2012: 19-20). Lebih lanjut Asep Syamsul (2012: 33-34) menjelaskan bahwa media *online* memiliki beberapa karakteristik sekaligus keunggulan dibandingkan media cetak dan elektronik, yaitu:

- Multimedia: dapat memuat atau menyajikan berita dan informasi dalam bentuk teks, audio, video, dan grafis secara bersamaan,
- Aktualitas: berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian,
- Cepat: begitu diposting atau diupload, langsung bisa diakses semua orang,
- *Update*: pembaruan (*updating*) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya kesalahan ketik atau ejaan. Kita belum menemukan istilah “ralat” di media online sebagaimana

sering muncul di media cetak. Informasi pun akan disampaikan secara terus menerus,

- Kapasitas luas: halaman web bisa menampung naskah panjang,
- Fleksibilitas: pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (*update*) bisa kapan saja, setiap saat,
- Luas: menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet,
- Interaktif: dengan adanya fasilitas kolom komentar dan *chat room*,
- Terdokumentasi: informasi tersimpan di “bank data” atau arsip dan dapat ditemukan melalui “*link*”, “artikel terkait”, dan fasilitas “cari” atau *search*,
- *Hyperlinked*: terhubung dengan sumber lain atau *links* yang berkaitan dengan informasi tersaji.

Karakteristik atau keunggulan-keunggulan media *online* tersebut menjadikan media *online* lebih banyak digunakan masyarakat, karena selain mudah di akses, terjangkau, dan praktis, media ini juga memiliki fitur-fitur menarik yang memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi.

Perkembangan jurnalistik *online* ini membawa banyak perubahan penting dalam dunia jurnalistik bukan hanya dari sisi bentuk media dan sajiannya saja, tetapi juga praktisi atau wartawannya. Publik dari kalangan apapun bisa menjadi wartawan. Konsep tersebut menjadikan setiap orang dapat menjadi wartawan, walaupun bukan wartawan profesional yang bekerja di sebuah media (*citizen journalism*). *Citizen journalism* dapat

dituangkan publik dalam media *online* yang tersedia saat ini, seperti blog dan media sosial. Mark Glaser (2012: 24) menjelaskan bahwa ide dibalik *citizen journalism* tersebut adalah agar masyarakat tanpa pelatihan jurnalis profesional dapat menggunakan alat-alat teknologi modern dan distribusi global dari internet untuk membuat dan menyebarkan informasi.

Melalui media jejaring sosial publik dapat berinteraksi dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada. Saat ini *facebook* dan *twitter* menjadi salah satu media interaksi paling efektif yang dapat digunakan sebagai media komunikasi, sosialisasi, dan promosi (Asep, 2012: 103). *Twitter* merupakan situs web yang dimiliki dan dioperasikan oleh Twitter Inc., yaitu semacam jejaring sosial berupa mikroblog sehingga memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan menerima pesan yang disebut kicauan (2012: 82). Apriadi Tamburaka (2013: 81) menjelaskan bahwa ide *twitter* muncul dari sebuah diskusi yang diselenggarakan oleh anggota dewan dari Podcasting perusahaan Odeo. Dalam pertemuannya pada tanggal 15 Juli 2006, Jack Dorsey memperkenalkan ide *twitter* dimana individu dapat menggunakan SMS layanan untuk berkomunikasi dengan sebuah kelompok kecil. *Twitter* yang awalnya dirancang sebagai sarana pendukung dalam pekerjaan, saat ini justru didominasi oleh remaja. Hal ini terjadi karena *twitter* merupakan wadah berkumpulnya para penggemar artis-artis, karena dengan begitu publik dapat dengan mudah berkomunikasi langsung dengan yang diidolakannya.

Semua kalangan dapat berinteraksi menggunakan *twitter* dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada. Misalnya menulis pesan berdasarkan topik tertentu dengan menggunakan pagar (#), atau membalas pesan dari pengguna lain bisa menggunakan tanda @. Meskipun demikian, setiap jejaring sosial memiliki kekurangan pada fiturnya. Begitu juga dengan *twitter*, kekurangan dari *twitter* adalah pesan yang dapat ditampung hanya 140 karakter, sehingga yang dapat digunakan untuk berbagi informasi adalah dengan menggunakan singkatan notasi dan slang yang biasa digunakan dalam pesan SMS. Puntoadi (2011, Ninda, 2012: 11) menjelaskan bahwa terdapat beberapa kekuatan dari fitur *twitter*, yaitu:

- *Following*: *twitter* dapat mengidentifikasi jumlah akun yang diikuti.
- *Followers*: *twitter* dapat mengidentifikasi jumlah akun yang mengikuti.
- *Updates*: *twitter* mendeteksi seberapa sering orang melakukan *posting* (menulis konten).
- *Men-tag* nama: beberapa orang akan terlihat dalam pembicaraan apabila mencantumkan akun pada setiap status yang ditulis.
- *Retweet*: dengan *me-retweet* status *followers* lain menunjukkan *tweet* tersebut menarik untuk dibahas. *Tweet* tersebut dapat dibaca oleh semua *followers*.

b. Kode Etik Jurnalistik *Online*

Kode etik merupakan hal paling penting dalam media, karena dengan dibuatnya kode etik, media tidak seenaknya membuat berita yang bukan pada kapasitasnya. Wacana kode etik jurnalistik atau media *online* muncul sekitar pertengahan 1990-an, sejak media *online* tersebut *booming* digunakan masyarakat. Gagasan tentang kode etik jurnalistik *online* tersebut salah satunya dikemukakan oleh Nicholas Johnson, Komisioner pada *Federal Communication Commission* (FCC) atau Komisi Komunikasi Amerika Serikat (1966-1973). Menurutnya, kasus dalam jurnalistik *online* hampir sama dengan kasus dalam jurnalistik media cetak dan media elektronik. Kode etik tersebut menyangkut (Johnson, 1977, Asep S, 2012: 40), diantaranya:

- Penyerangan kepentingan individu,
- Pencemaran nama baik,
- Pembunuhan karakter atau reputasi seseorang,
- Penyebaran kebencian, rasial, dan mempertentangkan ajaran agama,
- Penyebaran hal-hal tidak bermoral, mengabaikan kaidah kepatutan menyangkut seksual yang menyinggung perasaan umum, dan perundungan seksual terhadap anak-anak,
- Penerapan kecurangan dan tidak jujur, termasuk menyampaikan promosi atau iklan palsu, serta

- Pelanggaran dan pengabaian hak cipta atau *copyright* dan Hak Atas Karya Intelektual (*Intellectual Property Right*).

Penyebaran teknologi informasi yang merata ke seluruh dunia tersebut, menjadikan Dewan Pers Indonesia mengesahkan kode etik jurnalistik media *online*. Pengesahan tersebut dilakukan pada tanggal 3 Februari 2012, yang diberi nama resmi Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS). Dalam Asep (2012, 45-46) menjelaskan bahwa Pengesahan PPMS tersebut dilakukan oleh Bagir Manan, dengan melibatkan 31 perusahaan, beserta 11 organisasi dan tokoh pers yang menandatangani PPMS yang disusun langsung oleh Dewan Pers tersebut.

Pembentukan Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) tetap mengacu kepada UU No. 40 tentang Pers (UU Pers), Kode Etik Jurnalistik (KEJ), dan Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI), yang kemudian disahkan Dewan Pers. Secara garis besar, isi PPMS tidak jauh berbeda dengan KEJ atau KEWI, yaitu media online tidak boleh memuat informasi bohong, fitnah, sadis, dan cabul; tidak memuat isi yang mengandung prasangka dari kebencian terkait dengan suku, agama, ras, antargolongan atau SARA, serta menganjurkan tindakan kekerasan; tidak memuat isi diskriminatif atas dasar perbedaan jenis kelamin, dan bahasa, serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani, juga terkait koreksi, hak jawab, dan ralat.

Selain Pedoman Pemberitaan Media Siber diatas, juga terdapat hal-hal baru terkait kode etik jurnalistik, ialah soal “pemutakhiran (*update*) dengan tautan pada berita yang belum terverifikasi”, juga tentang “Media siber mewajibkan setiap pengguna untuk melakukan registrasi keanggotaan dan melakukan proses *log-in*”. Kode etik tersebut merupakan hal penting yang harus diketahui oleh setiap pengguna media, maka sebagai alternatif pencegahan pelanggaran kode etik jurnalistik sebaiknya dilakukan sosialisasi pada masyarakat mengenai kode etik ini, sehingga masyarakat lebih cerdas dalam mengelola media *online*.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara atau model yang digunakan peneliti dalam menganalisis tema penelitiannya. Hadari (2007: 65) menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian ialah untuk memecahkan masalah. Dengan demikian langkah-langkah yang ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan. Metode ini merupakan tahap paling penting dari sebuah penelitian karena peneliti akan menyimpulkan hasil penelitiannya dari metode tersebut.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian wacana kritis, tetapi jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Hal tersebut berangkat dari cara peneliti mendapatkan data, yakni

menganalisis wacana dalam media jejaring sosial akun *twitter @UINSK* dengan menggunakan model “Kognisi Sosial” Teun Van Dijk. Model tersebut menjelaskan bahwa wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus diamati. Selain itu, dengan analisis ini dapat dilihat pula bagaimana teks diproduksi, sehingga kita memperoleh pengetahuan bagaimana teks semacam itu.

Sedangkan penelitian deskriptif-kualitatif, menurut Jane Richie dalam Lexy J. Moleong (2014: 6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif ialah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Dengan begitu, peneliti akan lebih mudah memahami dan menemukan setiap fenomena yang sampai sekarang belum banyak diketahui.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini ialah media jejaring sosial akun *twitter @UINSK* yang menuliskan data “Akun Resmi Humas UIN”. Dengan begitu penulis dapat mengetahui sejauh mana penggunaan bahasa-bahasa yang diposting dalam mengelola media jejaring sosial tersebut. Tema penelitian ini dipilih karena menurut peneliti penggunaan bahasa-bahasa dalam mengelola media jejaring sosial *twitter* belum banyak

dilakukan, terutama yang dikelola oleh lembaga pendidikan, sehingga peneliti berniat menganalisis hal tersebut.

3. Unit Penelitian

Unit penelitian merupakan satuan suatu latar sosial, yang pada dasarnya merupakan alat untuk menghaluskan pencatatan data (Moleong, 2014: 248). Unit penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah berfokus pada bahasa-bahasa yang digunakan admin *twitter* @UINSK dalam berkomunikasi dengan publik atau mahasiswa. Karena menurut peneliti, ada beberapa praktek komunikasi verbal yang terkesan tidak serius dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan mahasiswa. Hal ini menimbulkan representasi sekaligus misrepresentasi mahasiswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan pengumpulan dokumentasi *tweet-tweet* yang diposting oleh admin *twitter* @UINSK selama periode Desember 2013-Februari 2014. Teknik seperti ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Ada dua sumber data yang akan digunakan penulis dalam penelitiannya, yaitu data primer dan data sekunder;

- 1) Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari *tweet-tweet* akun *twitter @UINSK* yang diposting admin selama periode Desember 2013-Februari 2014, sedangkan
- 2) Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang digunakan peneliti. Sumber data ini berkaitan dengan teori-teori seperti teks buku, jurnal, makalah, harian umum, majalah, dll, sebagai tambahan data serta pendukung analisis dalam penelitiannya.

5. Pengukuran Kualitas Hasil Penelitian

Dalam penelitian kritis, penelitian dapat dipandang bagus jika peneliti mampu memperhatikan konteks sosial, ekonomi, politik, dan analisis komprehensif lain. Analisis yang sifatnya kritis, umumnya beranjak dari pandangan atau nilai tertentu yang diyakini oleh peneliti. Oleh karena itu, keberpihakan peneliti dan posisi peneliti dan posisi peneliti atas suatu masalah sangat menentukan bagaimana data atau teks ditafsirkan (Eriyanto, 2001: 59).

6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Analisis Wacana Kritis Teks Media yang diperkenalkan oleh Teun Van Dijk. Model analisis tersebut merupakan model analisis yang paling banyak digunakan, yang dikenal dengan istilah “Kognisi Sosial”. Ada beberapa

karakteristik dari analisis wacana kritis tersebut (Teun A. van Dijk, Fairclough, dan Wodak, 1997, Eriyanto, 2001: 8-13), yaitu:

a. Tindakan

Wacana dipahami sebagai sebuah tindakan (*action*), yang berarti bahwa wacana sebagai bentuk interaksi. Seseorang berbicara, menulis, dan menggunakan bahasa bukan ditafsirkan untuk dirinya sendiri, tetapi untuk berinteraksi dengan orang lain. Wacana sebagai sebuah tindakan ini memiliki beberapa konsekuensi bagaimana wacana harus dipandang; (1) wacana dipandang sebagai sesuatu yang bertujuan, apakah untuk mempengaruhi, mendebat, membujuk, menyangga, bereaksi, dan sebagainya, (2) wacana dipahami sebagai sesuatu yang diekspresikan secara sadar, terkontrol, bukan sesuatu yang di luar kendali atau diekspresikan di luar kesadaran.

b. Konteks

Wacana disini dipandang diproduksi, dimengerti, dan dianalisis pada suatu konteks tertentu seperti latar, situasi, peristiwa, dan kondisi. Artinya, bahasa dipahami dalam konteks secara keseluruhan. Guy Cook (Eriyanto, 2001: 9-10) menyebut ada tiga hal yang sentral dalam pengertian wacana, yaitu (1) teks, yakni semua bentuk bahasa, bukan hanya kata-kata yang tercetak di lembar kertas, tetapi juga semua jenis ekspresi komunikasi, ucapan, musik, gambar, efek suara, citra, dan sebagainya, (2) konteks, yaitu memasukkan semua situasi

dan hal yang berada di luar teks dan mempengaruhi pemakaian bahasa, seperti partisipan dalam bahasa, situasi dimana teks tersebut diproduksi, fungsi yang dimaksudkan, dan sebagainya, (3) wacana disini dimaknai sebagai teks dan konteks secara bersama-sama.

Selain hal-hal sentral dalam analisis wacana tersebut, ada beberapa konteks yang mempengaruhi terhadap produksi wacana (Eriyanto, 2001: 10), diantaranya: 1) Partisipan wacana, yaitu latar siapa yang memproduksi wacana seperti jenis kelamin, umur, pendidikan, kelas sosial, etnis, agama, dalam banyak hal relevan dalam menggambarkan wacana, 2) Setting sosial, seperti tempat, waktu, posisi pembicara dan pendengar, atau lingkungan fisik adalah konteks yang berguna untuk mengerti suatu wacana. Setting, seperti tempat privat atau publik, dalam suasana formal atau informal, atau pada ruang tertentu memberikan wacana tertentu pula. Artinya, partisipan komunikasi harus menyesuaikan diri dengan konteks yang ada, sehingga wacana dipahami dan ditafsirkan dari kondisi dan lingkungan sosial yang mendasarinya.

c. Historis

Wacana dalam konteks historis merupakan aspek penting untuk bisa mengerti teks dengan menempatkan wacana tersebut dalam konteks historis tertentu, artinya kita harus memahami historis bagaimana teks itu diciptakan. Oleh karena itu, pada waktu melakukan

analisis perlu tinjauan untuk mengerti mengapa wacana yang berkembang atau dikembangkan seperti itu, mengapa bahasa yang dipakai seperti itu, dan seterusnya (Eriyanto, 2001: 11).

d. Kekuasaan

Konsep kekuasaan adalah salah satu kunci hubungan antara wacana dengan masyarakat. Wacana yang muncul dalam bentuk teks, percakapan, atau apa pun tidak dipandang sebagai sesuatu alamiah, wajar, dan netral tetapi merupakan bentuk pertarungan kekuasaan (Eriyanto, 2001: 11). Percakapan antara dokter dan pasien, guru dan murid, ibu dan anak bukanlah percakapan yang alamiah, karena disana terdapat dominasi kekuasaan. Van Dijk (Eriyanto, 2001: 12) menjelaskan bahwa kelompok dominan lebih mempunyai akses dibandingkan dengan kelompok yang tidak dominan; kelompok dominan lebih mempunyai akses seperti pengetahuan, uang, dan pendidikan dibandingkan dengan kelompok yang tidak dominan. Mereka mungkin dapat membuat kelompok tidak dominan bertindak dan berbicara sesuai keinginannya.

Bentuk kontrol terhadap wacana kekuasaan bisa dilakukan dengan beberapa cara (Eriyanto, 2001: 12), seperti (1) berupa kontrol atas konteks, yang secara mudah dapat dilihat dari siapakah yang boleh dan harus berbicara, sementara siapa pula yang hanya bisa mendengar dan mengiyakan, (2) mengontrol struktur wacana, orang

yang memiliki kekuasaan yang lebih besar bukan hanya menentukan bagian mana yang ditampilkan dan mana yang tidak, tetapi juga bagaimana ia harus ditampilkan.

e. Ideologi

Konsep ideologi dalam analisis wacana ini merupakan konsep sentral, karena teks, percakapan, dan lainnya adalah bentuk dari praktik ideologi atau pencerminan dari ideologi tertentu. Konsep ideologi tersebut oleh van Dijk (Eriyanto, 2001: 13) disebut sebagai “kesadaran palsu”, bagaimana kelompok dominan memanipulasi ideologi kepada kelompok yang tidak dominan melalui kampanye disinformasi, serta melalui media. Dalam perspektif analisis ini ideologi mempunyai beberapa implikasi penting (Eriyanto, 2001: 13); (1) ideologi secara inheren bersifat sosial, tidak personal atau individu, ia membutuhkan *share* diantara anggota kelompok, organisasi atau kolektivitas dengan orang lainnya. hal yang di *share* tersebut bagi anggota kelompok digunakan untuk membentuk solidaritas dan kesatuan langkah dalam bertindak dan bersikap, (2) ideologi meskipun bersifat sosial, ia digunakan secara internal diantara anggota kelompok atau komunitas.

Menurut Van Dijk (Eriyanto, 2001: 221) penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus diamati.

Selain itu, dengan analisis ini dapat dilihat pula bagaimana teks diproduksi, sehingga kita memperoleh pengetahuan bagaimana teks semacam itu. Van Dijk menjelaskan bahwa teks terdiri atas beberapa struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung (2001: 225), yaitu:

- 1) *Struktur makro*, yang merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Elemen pada bagian ini merupakan elemen **tematik atau topik**. Tematik merupakan gambaran umum dari suatu teks, yaitu gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Topik menunjukkan konsep dominan, sentral, dan paling penting dari isi suatu berita. Oleh karena itu, ia sering disebut sebagai tema atau topik.
- 2) *Superstruktur*, yang merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks atau **skematik**. Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Wacana percakapan sehari-hari misalnya, mempunyai skema salam perkenalan, isi pembicaraan, dan salam penutup atau perpisahan. Semua bagian dan skema ini dipandang sebagai strategi bukan saja bagaimana bagian dalam teks berita itu hendak disusun tetapi juga bagaimana membentuk pengertian sebagaimana dipahami atau pemaknaan atas suatu peristiwa.

3) *Struktur mikro*, ialah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, prafase, dan gambar (Eriyanto, 2001: 226). Struktur wacana pada struktur mikro ini terdiri dari semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik:

- *Semantik* terdiri dari latar, detil, dan maksud. (1) *Semantik latar* merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan. Latar merupakan elemen yang berguna karena dapat membongkar apa maksud yang ingin disampaikan oleh wartawan. Kadang maksud atau isi utama tidak dibenarkan dalam teks, tetapi dengan melihat latar apa yang ditampilkan dan bagaimana latar tersebut disajikan kita dapat menganalisis apa maksud tersembunyi dalam teks tersebut, (2) *Semantik detil* dan *semantik maksud* hampir sama kajiannya, yaitu merupakan elemen wacana yang berhubungan dengan kontrol informasi yang ingin ditampilkan seseorang. Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik. Sebaliknya, ia akan menampilkan informasi dalam jumlah sedikit atau bahkan bila perlu tidak disampaikan jika hal tersebut dapat merugikan,

- *Sintaksis koherensi*, merupakan pertalian atau jalinan antar kata atau kalimat dalam teks. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren, sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika seseorang menghubungkannya. Koherensi tersebut secara mudah dapat dipahami diantaranya dari kata hubung atau konjungsi yang dipakai untuk menghubungkan fakta. Apakah dua kalimat dipandang sebagai hubungan kausal (sebab akibat), hubungan keadaan waktu, kondisi, dan sebagainya. Misalnya, pernyataan “lima mahasiswa Trisakti tewas akibat bentrok dengan aparat keamanan”, kedua kalimat tersebut dihubungkan sebagai sebab akibat.

Struktur atau elemen tersebut terdiri atas berbagai elemen, yang semua elemen saling berhubungan. Dengan elemen-elemen tersebut, kita dapat mengetahui pemakaian kata, kalimat, proposisi, serta retorika tertentu yang digunakan oleh media, yang dipahami Van Dijk sebagai bagian dari strategi wartawan. Pemakaian serta pilihan kata tersebut tidak semata-mata sebagai cerminan cara berkomunikasi saja, melainkan dipandang sebagai politik berkomunikasi, yaitu suatu cara untuk mempengaruhi pendapat umum, menciptakan dukungan,

memperkuat legitimasi, dan menyingkirkan lawan (Eriyanto, 2001: 227).

Tabel I
Analisis Teks Van Dijk dalam Media

<p style="text-align: center;">Struktur Makro</p> <p style="text-align: center;">Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik atau tema yang diangkat oleh suatu teks</p>
<p style="text-align: center;">Superstruktur</p> <p style="text-align: center;">Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan</p>
<p style="text-align: center;">Struktur Mikro</p> <p style="text-align: center;">Makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat, dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.</p>

Dikutip dari:

Teun A. Van Dijk, dalam Buku *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, karya Eriyanto, Yogyakarta: LKIS, 2001, hlm: 227.

Persepsi publik dalam memahami pesan dan makna dalam media disebut dengan representasi. Representasi menunjuk pada bagaimana seseorang, satu kelompok, gagasan, atau pendapat tertentu ditampilkan dalam pemberitaan (Eriyanto, 2001: 113). Representasi bisa menggambarkan apakah seseorang, kelompok, atau gagasan tersebut ditampilkan sebagaimana mestinya atau tidak. Selain itu, representasi juga menggambarkan bagaimana representasi

ditampilkan, melalui kata, kalimat, aksentuasi, dan bantuan foto macam apa seseorang, kelompok, atau gagasan tersebut ditampilkan dalam pemberitaan kepada khalayak (Eriyanto, 2001: 113).

Dalam representasi, bisa saja terjadi ketidakbenaran penggambaran, dan kesalahan penggambaran, yang disebut dengan misrepresentasi. Ada empat hal misrepresentasi yang mungkin terjadi dalam pemberitaan (Eriyanto: 2001: 121), yaitu:

1) Ekskomunikasi (*Excommunication*)

Ekskomunikasi merupakan penggambaran bagaimana seseorang atau suatu kelompok dikeluarkan dari pembicaraan publik. Misrepresentasi disini terjadi karena seseorang atau suatu kelompok tidak diperkenankan untuk berbicara, karena tidak dianggap sebagai bagian dari partisipan publik, maka penggambaran hanya terjadi pada pihak kita dan tidak ada kebutuhan untuk mendengar suara dari pihak lain (Eriyanto, 2001: 121).

2) Eksklusi (*Exclusion*)

Eksklusi merupakan penggambaran tentang bagaimana seseorang dikucilkan dalam pembicaraan. Mereka dibicarakan dan diajak bicara, tetapi mereka dipandang lain. Foucault (Eriyanto, 2001: 123) menggambarkan bagaimana wacana dominan dapat mengucilkan suatu pandangan atau wacana yang tidak sesuai

dengan wacana yang berkembang. Pengucilan tersebut terjadi karena; melakukan pembatasan apa yang bisa dan tidak bisa didiskusikan, serta eksklusi sesuatu dari wacana publik yang dilakukan dengan membuat klasifikasi mana yang baik dan mana yang buruk.

3) Marjinalisasi

Merupakan terjadinya penggambaran buruk dari pihak atau kelompok lain yang diakibatkan karena perilaku kita, atau karena khalayak tidak mampu melihat kenyataan yang sebenarnya.

4) Delegitimasi

Praktik delegitimasi menekankan bahwa hanya kelompok sendiri yang benar, sedangkan kelompok lain salah, tidak benar, dan tidak layak. Praktik tersebut biasanya dilakukan dengan otoritas dari seseorang, apakah itu intelektual, ahli tertentu, atau pejabat. Otoritas tersebut karena adanya penekanan bahwa mereka lebih layak berbicara, absah, dan punya otoritas tertentu.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti mencoba menganalisis penggunaan bahasa-bahasa yang diposting akun *twitter* @UINSK pada periode Desember 2013-Februari 2014 sebagai akun resmi lembaga.

7. Metode Keabsahan Data

Keabsahan (*trustworthiness*) merupakan konsep paling penting dalam sebuah penelitian, dimana ia merupakan tahap pemeriksaan data serta penentu kesahihan/validitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi, yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, kemudian untuk pengecekan sebagai pembandingan terhadap data tersebut (Moleong, 2014: 330-331).

Metode keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitiannya ialah teknik triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan kemudian mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton, 1987, Moleong, 2014: 330). Triangulasi sumber dapat dicapai dengan beberapa cara, diantaranya:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara,
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi,
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,

- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat bias, orang berpendidikan, dan lain-lain,
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti pada penggunaan bahasa-bahasa yang diposting admin dalam mengelola media jejaring sosial akun *twitter* @UINSK sebagai “Akun Resmi Humas UIN” Sunan Kalijaga Yogyakarta, peneliti menyimpulkan bahwa bahasa-bahasa yang diposting belum mencerminkan akun lembaga, karena kata-kata yang dipilih menimbulkan representasi tersendiri dari mahasiswa terkait citra lembaga. **Struktur wacana makro tematik** yang diciptakan dalam bahasa yang diposting selama periode Desember 2013-Februari 2014, peneliti melihat bahwa tema yang dibahas lebih banyak pada login IKD (Indeks Kinerja Dosen), pengisian KRS (Kartu Rencana Studi) *online*, info KKN (Kuliah Kerja Nyata), serta info-info kelembagaan yang dibutuhkan mahasiswa seperti perpustakaan, perkuliahan, dan lain-lain.

Superstruktur skematik dalam bahasa yang diposting akun *twitter* @UINSK selama periode Desember 2013-Februari 2014, peneliti melihat beberapa hal yang dibuat skema oleh admin tersebut. Misalnya, pada tanggal 13 Februari 2014, admin *twitter* @UINSK memposting pengumuman terkait info libur kuliah. Admin membuat skema gambar yang berisi pengumuman dari Pak Rektor karena situasi Yogyakarta pada saat itu terkena abu vulkanik akibat meletusnya Gunung Kelud, Kediri-Jawa Timur, sehingga tidak

memungkinkan dilaksanakannya kegiatan perkuliahan. Selain itu juga, pada tanggal 4 Februari 2014, admin mencoba mensosialisasikan cara login KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan membuat *capture* dari menu login.

Struktur mikro semantik pada bahasa-bahasa yang diposting akun *twitter @UINSK* selama periode Desember 2013-Februari 2014, peneliti melihat ada beberapa bahasa-bahasa santai yang dimaksudkan agar antara admin dan mahasiswa lebih santai. Tetapi, hal ini memberikan representasi tersendiri bagi publik terutama mahasiswa, karena pemilihan kata tersebut dapat menurunkan citra lembaga.

Struktur mikro sintaksis pada bahasa yang diposting akun *twitter @UINSK*, peneliti melihat ada beberapa penggunaan bentuk kalimat koherensi atau penggunaan konjungsi (kata hubung). Salah satunya bahasa yang diposting pada tanggal 17 Desember 2014, admin memposting “@UINSK *slamat pagii tweeps, Alhamdulillah yaa hari ini cerah bgt, smoga secerah hatiku, hatimu dan hati mita :D hari ini mo ngapain?*”.

Struktur mikro stilistik tergambar dalam bahasa-bahasa yang dipilih oleh admin *twitter @UINSK*. Selama periode Desember 2013-Februari 2014, peneliti melihat bahwa banyak sekali pemilihan kata dari elemen yang menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Pemilihan kata tersebut tak jarang memberikan representasi berbeda dari publik, karena akun tersebut

merupakan akun milik lembaga yang seharusnya dikelola dengan baik, yaitu dengan memilih kata-kata yang lebih pantas untuk diposting.

Adapun **struktur wacana dari struktur mikro retorik**, peneliti melihat adanya beberapa gambar atau grafis yang dibuat oleh admin. Grafis tersebut dibuat dengan tujuan agar mahasiswa lebih memahami terkait info yang dibutuhkan. Sedangkan untuk **struktur mikro metafora**, peneliti melihat bahwa admin jarang sekali menggunakan kalimat metafora atau ungkapan sebagai pendekatan dalam berkomunikasi.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan disimpulkan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai masukan serta bahan acuan lembaga agar lebih baik dan lebih terstruktur, yaitu:

1. Kepentingan Akademis

Penelitian yang berfokus pada analisis wacana terkait penggunaan bahasa-bahasa yang digunakan oleh *twitter @UINSK* dalam mengelola media jejaring media sosial ini memang belum banyak dilakukan, sehingga penulis berharap penelitian yang sudah dilakukan ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian sejenis, juga agar Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora memiliki banyak referensi keilmuan yang dapat dijadikan sumber untuk penelitian selanjutnya.

2. Kepentingan Praktis

Sebagai lembaga pendidikan dengan manajemen terstruktur, seharusnya pimpinan (dalam hal ini Rektor) memberikan ruang pada setiap divisi, terutama pada humas sebagai mediator komunikasi baik dilingkup *stakeholders* eksternal maupun internal. Adanya benturan program kerja dalam pembuatan akun twitter @UINSK oleh PTIPD (Pusat Informasi dan Pangkalan Data), menggambarkan bahwa koordinasi antar staf kurang baik karena seharusnya humas lah yang mengelola media jejaring sosial untuk menjembatani kegiatan komunikasi. Maka, Pimpinan dalam hal ini Rektor harus melakukan koordinasi dan evaluasi rutin dengan melibatkan semua divisi dilembaga pendidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan merancang ulang metode seleksi staf serta program kerja yang akan dilakukan setiap tahunnya, sehingga pembagian tugas divisi menjadi jelas dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an

Al Qur'an dan Terjemahnya. 2005. Diterjemahkan Oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al Qur'an Karya Departemen Agama RI. Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-ART.

Buku

Bread, Mike. 2001. *Manajemen Departemen Public Relations* (Drs. Haris Munandar. Terjemahan). Jakarta: Erlangga.

Dan Sperber and Deirdre Wilson. 2009. *Teori Relevansi Komunikasi dan Kognisi* (Suwarna, Suyoto, Sri Wahyuni, dll. Terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana-Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKis Group.

Kriyantono, Rachmat. 2008. *Public Relation Writing-Teknik Produksi Media Public Relations dan Publisitas Korporat*. Jakarta: Kencana.

Kriyantono, Rachmat. 2012. *Public Relations and Crisis Management*. Jakarta: Kencana.

Lestari, Ellys. 2012. *Communication Quotient*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Morissan, M.A. 2010. *Manajemen Public Relations-Strategi Menjadi Humas Professional*. Jakarta: Kencana.

Nawawi, H. Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nova, Firsan. 2011. *Crisis Public Relations*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Sarup, Madan. 1993. *Postrukturalisme & Posmodernisme* (Medhy Aginta Hiidayat. terjemahan). Yogyakarta: Jalasutra.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Stephen Ullman. 2012. *Pengantar Semantik* (Sumarsono. Terjemahan). Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Stephen W. Littlejohn and Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi – Teori of Human Communication* (Mohammad Yusuf Hamdan. Terjemahan). Jakarta: Salemba Humanika.
- Syamsul M. Romli, Asep. 2012. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media-Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Skripsi

- Puspita Sari, Ninda. 2012. “Efektivitas Iklan *Social Media* (Analisis EPIC Model Iklan Maicih Pada Konsumen *Followers Twitter* Di Kota Yogyakarta)”. Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Susanto, Tri. 2011. “Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Membangun Citra Perusahaan (Studi Deskriptif-Kualitatif pada *Simply Homy Guest House* Yogya)”. Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Univertas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Tri Wijayanto, Dony. 2012. “Konstruksi Media Cetak Terhadap Citra Polri (Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Briptu Norman Kamaru Pada Surat Kabar Harian Radar Jogja dan Kedaulatan Rakyat Periode Bulan April 2011)”. Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Jurnal

- Adhianty Nurjanah 2011. “*Public Relations* di Era *Social Media*”. Jurnal Komunikator Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Vol. 3, halaman 49.

St. Sularto 2008. “Media Massa Memuliakan (Merusak) Bahasa Indonesia: Sebuah Refleksi Pengalaman”. Widyaparwa Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan Pusat Bahasa Dep. Pendidikan Nasional Yogyakarta. Vol. 36, No. 2, halaman 20.

Sumber Lain:

www.uin-suka.ac.id (Diunduh pada 29 Maret 2014, pukul 12:06 WIB).

Twitter @UINSK (Diunduh pada 29 Maret 2014, pukul 12: 13 WIB).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tweet-Tweet Akun @UINSK Periode Desember 2013-Februari 2014

<p>ZEN @muzefik min @UINSK, kalo telat ngisi IKD gimana? Efeknya apa? Expand ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>	<p>Annisa Aryani @nisaaryani hujan hujan makan mie with @Nuninu_eo at @UINSK Expand ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>
<p>UIN Sunan Kalijaga @UINSK @muzefik kasih tau g yaa.. cek di favorite aja deh :p Hide conversation 12:27 AM - 31 Dec 2013 - Details ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>	<p>UIN Sunan Kalijaga @UINSK @nisaaryani @Nuninu_eo mauu donk :') Hide conversation 11:05 PM - 30 Dec 2013 - Details ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>
<p>Reply to @UINSK @muzefik</p>	<p>Annisa Aryani @nisaaryani @uinsknuninu_eo sini sini min :) Expand ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>
<p>ZEN @muzefik @uinsklh, adminnya cewek ternyata :D Expand ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>	<p>miralisna @miralisna1 ngopi min, sambil bikin resolusi taun depan :) RT @UINSK: siang2 dipenghujung tahun 2013 dlm suasana hujan enaknyaa (isi sendi) Retweeted by UIN Sunan Kalijaga Expand ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>
<p>khollifauzi @khollifauzi hah ?? cara jawabnya ?? ngakak,, aLaY' BeuDDth' ... "@UINSK @muzefik kasih tau g yaa.. cek di favorite aja deh :p Expand ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>	<p>Cintya Dewi @Cintyadewi_@UINSK SIA nya kenapa min, gak bisa dibuka? Expand ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>
<p>Miftah Ojorepot @MiftahOjorepot @UINSK min, pengumuman beasiswa kemenag kapan ? Expand ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>	<p>UIN Sunan Kalijaga @UINSK @Cintyadewi_g bisanya kmp k? coba cek di akademik uin-suka.ac.id Expand ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>
<p>UIN Sunan Kalijaga @UINSK @MiftahOjorepot jika saatnya udah tiba k : p pantau web UIN k ' :D Hide conversation 11:07 PM - 30 Dec 2013 - Details ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>	<p>Cintya Dewi @Cintyadewi_@UINSK min... sia kok gk bs d akses lg sih?? mo cek jadwal jee... :((Expand ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>
<p>UIN Sunan Kalijaga @UINSK @Cintyadewi_g bisa gmandos k? bisa kok akademik uin-suka.ac.id</p>	<p>UIN Sunan Kalijaga @UINSK @Cintyadewi_g bisa gmandos k? bisa kok akademik uin-suka.ac.id</p>
<p>Ary Hidayatullah @anyh3_@UINSK Kampus @UINSK gak libur kan min ?? Expand ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>	<p>Eden Muhtar @muhtarblue sekarang ga cuma ada @UINSK tapi juga ada UINSA #promosi :D Expand ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>
<p>UIN Sunan Kalijaga @UINSK @anyh3_ enggak k' :D masuk :D Hide conversation 10:10 PM - 29 Dec 2013 - Details ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>	<p>UIN Sunan Kalijaga @UINSK @muhtarblue apa tuh UINSA? Hide conversation 2:42 PM - 29 Dec 2013 - Details ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>
<p>Reply to @UINSK @anyh3_</p>	<p>Reply to @UINSK @muhtarblue</p>
<p>Ary Hidayatullah @anyh3_@UINSK kalo besok min ? Expand ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>	<p>Eden Muhtar @muhtarblue @UINSK wah, mimin kudet yaa, skrang kan ga da lagi IAIN Sunan Ampel Surabaya, mereka jadi UINSA, Univ Islam Sunan Ampel, Expand ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>
<p>Dede Jalaludin @FAS_Bekasi @UINSK Yuk magang di @tvOneNews utk Public Relation. Kirim CV ke: career[at]vone[dot]co[dot]id Retweeted by UIN Sunan Kalijaga Expand ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>	<p>UIN COMMUNITY @uincommunity UIN Sunan Ampel Surabaya "@UINSK @muhtarblue apa tuh UINSA?" Expand ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>
<p>Didi Mashadi @Diemasha @UINSK Min perpus buka gak ya hari ini..? Expand ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>	
<p>UIN Sunan Kalijaga @UINSK @Diemasha kaio hari kerja buka k' :) Hide conversation 10:10 PM - 29 Dec 2013 - Details ← Reply ↻ Retweet ★ Favorite *** More</p>	
<p>Reply to @UINSK @Diemasha</p>	
<p>Didi Mashadi @Diemasha @UINSK Oke min makasih, kirain ngikut libur hari tenang...)</p>	

yoli @nihayaaTr Dec 27
 @UINSK min kalo belum ngisi ikd gimna ?? boleh ikut uas kan ?
 Expand

UIN Sunan Kalijaga @UINSK Dec 29
 @nihayaaTr boleh k' :)
 Hide conversation
 6:57 AM - 29 Dec 2013 - Details

Reply to @UINSK @nihayaaTr

yoli @nihayaaTr Dec 29
 @UINSK kalo mau ngurus ikd-nya bisa gak?
 Expand

WuLan_PW @WulanPuzpit Dec 27
 @UINSK kog sia uin-suka Ga bsa di bka ya min dr kmren it, pdhal ak mw bka jdwl ujian,,yaah :(

UIN Sunan Kalijaga @UINSK Dec 29
 @WulanPuzpit eh kemana aja k', kan udah pindah ke akademik.uin-suka.ac.id ;)
 Hide conversation
 6:57 AM - 29 Dec 2013 - Details

Reply to @UINSK @WulanPuzpit

Rizky Wulandari @RizkyOuyubi Dec 26
 *@UINSK pagi tweeps, ini reminder terakhir, hari ini terakhir ngisi IKD, almt aktivitas :) * d tggg infony cz g bs isi kuisioner min

UIN Sunan Kalijaga @UINSK Dec 26
 buat anak2 rajin, hari ini perpus buka :D
 Expand

@nadia_psi @UINSK Dec 26
 @UINSK sampai jam berapa?
 Expand

UIN Sunan Kalijaga @UINSK Dec 26
 @nadia_psi jam 8 malem k' :D
 Hide conversation
 9:46 PM - 26 Dec 2013 - Details

Reply to @UINSK @nadia_psi

UIN Sunan Kalijaga @UINSK Dec 26
 buat anak2 rajin, hari ini perpus buka :D
 Expand

UIN Sunan Kalijaga @UINSK Dec 26
 pagi tweeps, ini reminder terakhir, hari ini terakhir ngisi IKD, almt aktivitas :)
 Expand

KACANG @SyukronRifai Dec 26
 yg bener selamat aktivitas min, bkn alamat aktivitas :D
 *@UINSK pagi tweeps, ini reminder terakhir, hari ini terakhir ngisi IKD, almt aktivi
 Expand

UIN Sunan Kalijaga @UINSK Dec 26
 @SyukronRifai iya, typo k', hehe
 Hide conversation
 6:06 PM - 26 Dec 2013 - Details

UIN Sunan Kalijaga @UINSK Dec 26
 pagi tweeps, ini reminder terakhir, hari ini terakhir ngisi IKD, almt aktivitas :)
 Expand

Ardhi Juniarto @ardhimukhtar Dec 25
 itu kuisioner bkan kakak? *@UINSK: @ardhimukhtar ada di bawahh bgt :D, klo g ngisi IKD gabisa liat nilai UAS smpe pengisian KRS semester
 Expand

UIN Sunan Kalijaga @UINSK Dec 25
 @ardhimukhtar yoi :D
 Hide conversation
 6:08 PM - 25 Dec 2013 - Details

Reply to @UINSK @ardhimukhtar

karebet @R_nadhmie Dec 25
 @UINSK hr ini kampus tutup nh min?
 Expand

UIN Sunan Kalijaga @UINSK Dec 25
 @R_nadhmie yoa :D
 Hide conversation
 6:04 PM - 25 Dec 2013 - Details

Reply to @UINSK @R_nadhmie

Ardhi Juniarto @ardhimukhtar Dec 25
 Kok gak ada ya kaka? :/ *@UINSK: @ardhimukhtar cek di fav k' :D ttg IKD :D*
 Expand

UIN Sunan Kalijaga @UINSK Dec 25
 @ardhimukhtar ada di bawahh bgt :D, klo g ngisi IKD gabisa liat nilai UAS smpe pengisian KRS semester dpn k' :D
 Hide conversation
 6:03 PM - 25 Dec 2013 - Details

Reply to @UINSK @ardhimukhtar

Milik Pribumi @RSFendri Dec 25
 Padahal udah telat mbalikn ini min *@UINSK: utk anak2 rajin yang hari ini mau ke @uinsukalibrary (cont) wl.gs/ukocf
 Expand

UIN Sunan Kalijaga @UINSK Dec 25
 @RSFendri @uinsukalibrary kmm ngapain aja coba, sampe tlat baikin gitu p
 Hide conversation
 5:48 PM - 25 Dec 2013 - Details

Reply to @UINSK @RSFendri @uinsukalibrary

Milik Pribumi @RSFendri Dec 25
 @uinsukalibrary enggak remember min kalo minjem buku
 Expand

UIN Sunan Kalijaga @UINSK Dec 25
 utk anak2 rajin yang hari ini mau ke @uinsukalibrary
 diberitahukan, perpus tutup, petugas lg cuti bersama, buka lagi
 besok jumat, sabar y.)
 Expand

Dede Jalaludin @FAS_Bekasi Dec 25
 RT@UINSK @uinsukalibrary tapi kan semangat untuk
 membaca jangan luntur #jogjamembaca
 Expand

UIN Sunan Kalijaga @UINSK Dec 25
 @FAS_Bekasi @uinsukalibrary baca di Google duu #pelarian
 'tsahl
 Hide conversation
 5:47 PM - 25 Dec 2013 · Details

Reply to @UINSK @FAS_Bekasi @uinsukalibrary

Dede Jalaludin @FAS_Bekasi Dec 25
 @UINSK @uinsukalibrary waduh? kok gitu min? apa kata
 jendela dunia nahaga
 Expand

UIN Sunan Kalijaga @UINSK Dec 25
 utk anak2 rajin yang hari ini mau ke @uinsukalibrary
 diberitahukan, perpus tutup, petugas lg cuti bersama, buka lagi
 besok jumat, sabar y.)
 Expand

Masdu' @vanmasdoeq Dec 25
 @UINSK @uinsukalibrary kecewa beratt
 Expand

UIN Sunan Kalijaga @UINSK Dec 25
 @vanmasdoeq @uinsukalibrary ciee ngerasa anak rajin ciyee
 p
 Hide conversation
 5:46 PM - 25 Dec 2013 · Details

UIN Sunan Kalijaga
 @UINSK
 JL. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. +62-274-512474,
 +62-274-589621 Fax. +62-274-586117 Email: humas@uin-
 suka.ac.id
 Yogyakarta · uin-suka.ac.id

11,231 TWEETS 94 FOLLOWING 6,131 FOLLOWERS

Followed by Viera Choliq, IAN Yogyakarta, UIN Syahid Jakarta and 58 others.

Tweets

UIN Sunan Kalijaga @UINSK 1h
 deketin miminnya jg gak kak :D RT @SENDYYeah: Tips ngisi KRS
 biar lancar -> Deketin servernya.
 lagi KRS-an di PTIPD
 Cc @UINSK
 Expand

UIN Sunan Kalijaga @UINSK 1h
 aaah masa sih kak p RT @SENDYYeah: Tips ngisi KRS biar
 lancar -> Deketin servernya.
 lagi KRS-an di PTIPD
 Cc @UINSK
 Expand

UIN Sunan Kalijaga @UINSK 1h
 ah kirain biar deket sama ati mimin :(p RT @SENDYYeah:
 @UINSK biar makin deket ke server dan makin lancar...:D
 Fixatnt

U/ #JadwalPembekalan #KKN 82
 bisa langsung dilihat di akademik.uin-suka.ac.id/uploads/file_k... . Jng lupa
 login dulu ya ke SIA nya :)
 1 2

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Feb 4
 Ok tweeps, sudah pada daftar KKN kan tentunya? Gmn? ada yg
 bermasalah? Klo ada masalah lngsung ke kantor LPM ya kak :)
 1

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Feb 4
 Sore tweeps...wah pagi tadi mimin gak menyapa yah :D lupa. Sore
 ini gmn kalau kita ngebahas ttg KKN Angkatan 82. Yey ^0^
 1

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Feb 2













9. Dan jng lupa ya tweeps
 Pendaftaran Training dan Ujian
 Sertifikasi ICT dapat dilakukan
 melalui alamat akademik.uin-suka.ac.id

1 2 2

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Feb 2

8. INFO lebih lengkap tentang
 #TrainingICT periode II langsung ke
ict.uin-suka.ac.id

1 3

<p> UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Feb 2</p> <p>7. Bgi peserta #trainingICT yg tingkat kehadiranny dibwh 75% tdk dprkenankan mngikuti ujian dan yg tdk hdr saat ujian dinyatakan tdk lu2s</p> <p>← 1 ↻ ☆ ...</p>	<p> UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Feb 2</p> <p>2. Pelaksanaan #TrainingICT Mhs Baru TA 2013/2014 Periode 2 dimulai tgl 10 Feb 2014 di Kantor PTIPD Timur (Gedung Rektorat Lama Lantai 1)</p> <p>← 1 ↻ 3 ☆ 1 ...</p>
<p> UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Feb 2</p> <p>6. Jadwal #trainingICT yang telah dipilih oleh peserta hanya boleh diubah selama masa pendaftaran training dibuka.</p> <p>← ↻ ☆ ...</p>	<p> UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Feb 2</p> <p>1. Pendaftaran #TrainingICT Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2013/2014 Periode 2 dimulai tanggal 3 s/d 7 Februari 2014.</p> <p>← 1 ↻ 3 ☆ 1 ...</p>
<p> UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Feb 2</p> <p>5. Mengambil Sertifikat di Kantor PTIPD Barat tujuh hari kerja setelah ujian Training ICT</p> <p>← ↻ ☆ ...</p>	<p> UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Feb 2</p> <p>Jangan sampai kelewat ya INFO Pendaftaran Training ICT yg bentar lagi mau mimin share.Yuk cus disimak ^_^</p> <p>← ↻ 4 ☆ ...</p>
<p> UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Feb 2</p> <p>cieee cieee suwiwit RT @walidaym: @KUI012 @UINSK selamat semester 4, tak terasa sudah hampir 2 tahun, aku dan kamu saling sapa haha :D</p> <p>← ↻ ☆ ...</p>	<p>RETWEETED ON JAN 23</p> <p> SEMA UIN JOGJA @SEMAUINjogja · Jan 23</p> <p>اذا لله وانا اليه راجعون Telah berpulang ke rahmatullah, KH. Sahal Mahfudz, Rais 'Am PB NU. #Alfatihah... @UINSK</p> <p>← 1 ↻ 7 ☆ ...</p>
<p> UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Feb 2</p> <p>YEY puas tidur pagi :D RT @CALukitasani: @UINSK kangen sama temen2 pend.fisika angkatan 2011 min ^^, hari pertama kuliah masuk siang \(`▽´)/</p> <p>← ↻ ☆ ...</p>	<p>RETWEETED ON JAN 23</p> <p> irma ratna @iermaratna · Jan 23</p> <p>alhamdulillah lancar min :D RT @UINSK: Holaaa halooo tweeps ^__^ apa kabar krs-an hari ini? Semoga lancar2 yaaaaa :)</p> <p>← ↻ 1 ☆ 1 ...</p>
<p>RETWEETED ON FEB 2</p> <p> Setio Budi Wijaya @setiobudiwijaya · Feb 2</p> <p>RT @DeviraFA: selamat belajar hari pertama @UINSK</p> <p>← ↻ 1 ☆ ...</p>	<p> UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Jan 23</p> <p>langsung ke kaprodi ya kak :) RT @envianaa: @UINSK minta tambahan kuota kemana yaa min?</p>

RETWEETED ON JAN 23

Alfin Lingga Ardini @alfinlaa · Jan 23

udah beres miiiiinnn *[@UINSK](#): Holaaa halooo tweeps ^__^ apa kabar krs-an hari ini? Semoga lancar2 yaaaa :)"

1

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Jan 22

dosen mana dosen :D RT [@vejar_25](#): [@UINSK](#) .. min Dosenne kmna ?? Kok nilai blum pada keluar??? Jd Jatah sks cma 16.. fak tarbiyah.. #sia

1

RETWEETED ON JAN 23

shofie el zafirah @shofie_azzila · Jan 23

Alhamdulillah lancar *[@UINSK](#) Holaaa halooo tweeps ^__^ apa kabar krs-an hari ini? Semoga lancar2 yaaaa :)"

1

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Jan 22

congrats :D RT [@SilmySilmy](#): [@UINSK](#) alhamdulillah, baru kli ini kelar registrasi dn isi krs g ada 1jam *mahasiswa tingkat akhir yg dimudahkan

2 1

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Jan 23

hoho ^o^ semoga terpuaskan *eh :D RT [@assaelfath](#): [@UINSK](#) adminnya kereen, abis dimarahin, eh besoknya ada yang minta maaf ama admin...

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Jan 22

haa? dihatimu kak :p RT [@shinra_april](#): [@UINSK](#) tanya min, kalo mau hapus makul dimana?

2

Hanifah Hikmawati @vaahanifah · Jan 20

sisi positif smstr ini, akhirnya p'inputan krs dijadwal sm [@UINSK](#), so waktu g t'buang sia-sia km nyoba input tiap hari. *saatnya liburan lg*

1 2

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Jan 22

aaamiiin RT [@cpiswari](#): [@UINSK](#) yeah,,, semoga saja dengan kesabaran kita, SIA nya jadi luluh dan nggak alot lg.... #Amin.... hmhmhm...

1

RETWEETED ON JAN 20

Andy Ahmad Akbar Z @AndyAhmadAZ · Jan 20

Masih belum bisa nginput KRS [@UINSK](#) ? Mungkin karena Anda punya utang sama temen Anda. Lunasi dulu lalu coba login lagi!

3 2

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Jan 22

ups hayooo :D RT [@elUtsmani](#): Bner banget :D | RT [@INTELUINSUKA](#) Pas ngisi KRS semangat45 mencaci maki [@UINSK](#) . Tp pas kuliah ?? #otakmanaotak

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Jan 20

Ke PTIPD bawa KTM ya, kak :) RT: [@anshory](#): Min [@UINSK](#) klo lupa password sia gmn min?

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Jan 19

ini brusan login bsa k'.. :) RT
 @GalihR_Kharisma: @UINSK Min
 koq masih gini ya, padahal td malem
 dah bayar lhoo



UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Jan 19

gak error sih, lambat iya :(RT
 @Ramalrmawan: @UINSK error po
 min sek do input KRS?

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Jan 19

dah bnyk yg bsa tuh.. :) RT
 @soepri_12: @standupUINjogja
 @UINSK tinggal turu wae min,, sp reti
 ngko tangi ws iso input,, hehe

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Jan 16

[Good News] Angkatan 2013 sudah bisa bayar, utk prodi Psikologi,
 KUI mandiri dan Ekonomi syariah angkatan 2013 mohon bersabar
 dulu yaa,, :)

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Jan 16

bismillah, ganteng maksimal, jumatn dulu guys :)

RETWEETED ON JAN 16

Bhagas Nur R @bhagasnr_19 · Jan 15

@UINSK min bantu RT ya. ESA FKIP UNS presents: National Essay
 Competition 2014. Reg. January 14 - February 14

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Dec 19

info beasiswa : alumni.uin-suka.ac.id/info_alumni/in...

RETWEETED ON DEC 17

DEMA UIN Yogyakarta @demauin · Dec 17

Slmt siang mhssw istmewa, akhir bli ini DEMA @UINSK kmbali
 menyapa dg dua kgiatan 1. Tgl 20 Seminar Entrepreneur 2. Tgl 21
 Semnas Pendidikan

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Dec 17

memasuki waktu dhuhur utk daerah @UINSK dan sekitarnya, mari
 dirikan sholat :)

selamat siang tweeps, silahkan cek fav yaa untuk update berita pembayaran dan KRS :) jangan samapai ketinggalan guys, cekidot! :D

← 2 ↻ 7 ★ 1 ⋮

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Jan 10

untuk mengecek total pembayaran silahkan di cek di akademik.uin-suka.ac.id



← 5 ↻ 29 ★ 6 ⋮ View more photos

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Jan 9

info pendaftaran maba :

1. snmptn.ac.id
2. sbmptn.or.id/utama.php
3. span-ptain.ac.id

← 2 ↻ 19 ★ 10 ⋮

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Jan 9

tampil ganteng maksimal, buat jumatlan *tsah!

← 2 ↻ 8 ★ ⋮

LPM ARENA @PersMaARENA · Dec 23

mahasiswa @UINSK follow @PersMaARENA ada info menarik buat km!

← ↻ 2 ★ ⋮

RETWEETED ON DEC 23

Mittakhul Yazid F. @yazidfuadi · Dec 23

duniaku dunia buku... @uinsukalibrary @UINSK

← ↻ 1 ★ 1 ⋮

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Dec 23

PROSEDUR PENGURUSAN KTM HILANG #2
4. Melakukan pembayaran ke BSM Ambarukmo sebesar 20rb
5. melakukan foto KTM di gd PTIPD It 2
6. KTM jadi :)

← 1 ↻ 6 ★ 7 ⋮

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Dec 17

Prestasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga 2013 uin-suka.ac.id/media/news/201... uin-suka.ac.id/index.php/page...

← ↻ 11 ★ 1 ⋮

RETWEETED ON DEC 17

Prima Setiawan @atboim · Dec 17

Udah dong.. " @UINSK: yg belum! ^_^ RT @nuunnaa8: ayooo.. mahasiswa aktif @UINSK jangan lupa isi #IKD ^_^"

← ↻ 1 ★ ⋮

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Dec 17

selamat pagii tweeps, subhanallah yaa pagi ini cerah bgt, semoga secerah hatiku, hatimu dan hati kita semua :D hari ni mo ngapain aja?

Reply Retweet Favorite More

RETWEETS 7

6:03 PM - 17 Dec 2013

Reply to @UINSK

DIAN R SARI @dianineno · Dec 17
@UINSK pagi juga mimin, hari ini libur mau jalan? ke bbrapa candi di Jogja nih sama tmn? kampus, ikut gaa?

Queen Naomi @reny_virgiani · Dec 17
@UINSK tadi pagi ke ATM mau transfer byar tiket malah gagal min -_-

Cintya Dewi @Cintyadewi_ · Dec 17
@UINSK min pngumuman beasiswa depag kpn kuarnya?? Tau gak :D

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Dec 17
@dianineno weeh, jalan-jalan Meni emg bth ikut? kumpul dmn? :D

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Dec 17
@reny_virgiani klo gagal brthi COBA LAGI K :D smgat K, masih pagi :) okok? :)

husainannuri @U_SENak · Dec 17
ikut seminar manajemen strategi kakak di ruang teatrikal FTK @UINSK selamat pagii tweeps, subhanallah yaa pagi ini cerah

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Dec 17
@Cintyadewi kapan yaa? ditunggu duyuu K.. besok kalo dah keluar pasti ada pengumuman, cabar ya kk :)

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Dec 17
@U_SENak jam trp k? :D

AuLia Putrii @aulialutfee · Dec 17
@UINSK mau kuLiah min, mau presentasi :D Wish me Luck ya min..)

UIN Sunan Kalijaga @UINSK · Feb 13

INFO perkuliahan di liburkan.

Pengumuman dari Pak Rektor

Yth Seluruh WR dan Dekan di ling uin suka yk: bapak rektor mengambil keputusan hari ini perkuliahan diliburkan karena situasinya tidak memungkinkan diadakan perkuliahan akibat debu vulkanik yg dpt berdampak serius bagi kesehatan kita semua. Mohon disosialisasikan ke seluruh pihak terkait. Dmikian tks.

3 menit yang lalu

22 186 5

View more photos

RETWEETED ON FEB 4

Benny Yanuar Satrio @YanuarBenz · Feb 4

amin~ RT @UINSK: Pagiiii warga UIN SUKA tercinta. Semoga hari ini berkah dan selalu diberi kelancaran yaaaa tweeps ^__^"

2256.1ahotall.1laroe

UIN sunan kalijaga @UINSK · Feb 4

Sdh nemu kan tweeps menunya? Nah setelah itu klik deh download pd link Jdwl kelpok KKN 82 dan Jdwl pembekalan KKN 82.

Daftar KKN

DOKUMEN KKN

No	Dokumen	File	Aksi
1.	Foto KKN Mahasiswa	Foto ini hasil pemotretan panitia KKN.	
2.	SK Tidak Hadir		Salkan pilih file Anda... Upload simpan
3.	SK Cuti Belajar		Salkan pilih file Anda... Upload simpan

Di bawah ini beberapa dokumen yang bisa di-download ataupun diotik.

- Bukti persaharan KKN (download)
- Jadwal kelompok KKN 82 (download)
- Jadwal pembekalan KKN 82 (download)

1 1

View more photos

LAELATUL PATHIA

Jl. Ganesha 2 No.11 Timoho, Yogyakarta

Email : laylathia@gmail.com

Telp/hp : 085719296262

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi:

- + Nama Lengkap : Laelatul Pathia
- + Nama Panggilan : Uchu
- + Tempat/Tanggal Lahir : Karawang, 16 Juli 1990
- + Umur : 24 tahun
- + Jenis Kelamin : Perempuan
- + Status : Belum menikah
- + Agama : Islam

Pendidikan Formal:

- + 2010-2014 : *Public Relations*, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- + 2006-2009 : SMA Daar El-Qolam Gintung, Jayanti-Tangerang
- + 2003-2006 : SMP Negeri I Rengasdengklok, Karawang
- + 1997-2003 : SD Negeri Selatan VII Rengasdengklok, Karawang.

LAELATUL PATHIA

Jl. Ganesha 2 No.11 Timoho, Yogyakarta

Email : laylathia@gmail.com

Telp/hp : 085719296262

Pendidikan Non Formal:

- ✚ 2009 : *English Course* di *London English Institute*, Karawang-Jawa Barat
- ✚ 2010 : Pelatihan *Information and Communication Technology*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- ✚ 2012 : *Table Manner*, Rich Sahid Hotel-Yogyakarta.

Pengalaman Praktek Kerja:

- ✚ 2013 : *Internship* di PT. LPP (Lembaga Penyiaran Publik) TVRI (Televisi Republik Indonesia) Yogyakarta, Divisi *Marketing Public Relations*
- ✚ 2008 : *'Amaliyatud Tadris Bahasa Arab* di Pondok Pesantren Daar El-Qolam, Tangerang.

Pengalaman Organisasi:

- ✚ 2014 : Wakil Ketua BEM-Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- ✚ 2013 : Anggota BEM-Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Divisi Sosial, Politik, dan Budaya, UIN Sunan Kalijaga Ypgyakarta
- ✚ 2012 : Wakil Ketua III Rayon Humaniora Park, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.
- ✚ 2012 : Sekretaris Jendral Organisasi Keluarga Karawang Yogyakarta (KKY)

LAELATUL PATHIA

Jl. Ganesha 2 No.11 Timoho, Yogyakarta

Email : laylathia@gmail.com

Telp/hp : 085719296262

- ✚ 2011 : Anggota Komunitas Keperempuanan BSOR Aisyah Rayon Humaniora Park, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
- ✚ 2011 : Reporter Buletin *Human Literacy* Rayon Humaniora Park, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.
- ✚ 2008 : Wakil Ketua Divisi Ibadah, Pondok Pesantren Daar El-Qolam, Tangerang
- ✚ 2008 : Wakil Ketua *Jam'iyatul Qura'*, Pondok Pesantren Daar El-Qolam, Tangerang.

Pengalaman Kepanitian:

- ✚ 2014 : Moderator *Talkshow* “Menolak Lupa Perjuangan Mahasiswa 1998” Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- ✚ 2013 : Ketua Panitia Drama Musikal dan *Screening Film* “SEMESTA BERKARYA” Rayon Humaniora Park, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
- ✚ 2011 : Ketua Panitia Senam dan Pelatihan Reproduksi *Hari Kartini* Rayon Humaniora Park, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
- ✚ 2010 : Ketua Panitia RAKER (Rapat Kerja) Rayon Humaniora Park, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.
- ✚ 2010 : Bendahara OPAK Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

LAELATUL PATHIA

Jl. Ganesha 2 No.11 Timoho, Yogyakarta

Email : laylathia@gmail.com

Telp/hp : 085719296262

Penghargaan:

- ✚ 2011 : Finalis Lomba Debat Keperempuanan se-DIY, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.
- ✚ 2008 : Juara I Olympiade Kitab Kuning Pondok Pesantren Daar El-Qolam, Tangerang
- ✚ 2007 : Juara I Tilawatil Qur'an *Jam 'iyyatul Qura'* Program *Extension Class*, Pondok Pesantren Daar El-Qolam, Tangerang.
- ✚ 2005 : Juara Umum Lomba Paskibra Pasukan *Cut Nyak Dien* se-Kabupaten Karawang, SMP Negeri I Rengasdengklok
- ✚ 2003 : Juara I Lomba Cerdas Cermat SMP Negeri I, Rengasdengklok.
- ✚ 2002 : Juara I Lomba Hafalan Kitab *Jurumiyah* Pondok Pesantren Bani Ali, Rengasdengklok.
- ✚ 2002 : Juara II Lomba Pidato Bahasa Arab Pondok Pesantren Bani Ali, Rengasdengklok
- ✚ 2001 : Juara I Lomba Hafalan Kitab *Matan Bina* Pondok Pesantren Bani Ali, Rengasdengklok.